

























pasangan anaknya, ada juga yang alasan pekerjaannya, apabila dia hamil dia akan dikeluarkan dari pekerjaannya. Jadi pada dasarnya skripsi yang diangkat oleh saudari Andrie Hertanti ini hampir sama dengan skripsi yang saya angkat, akan tetapi dalam skripsi saya terdapat dua sudut pandang agama, yakni Islam Dan Kristen. Hal itulah yang menjadi pembeda skripsi saya dengan skripsi saudari Andrie Hertanti dari Universitas Airlangga.

Kemudian ada buku yang diterbitkan oleh kanisius tahun 2005 yang dikarang oleh Dr.Cb.Kusmaryanto, dengan judul bukunya adalah Tolak Aborsi, Budaya kehidupan Versus Budaya 15-16, yang mana dalam buku ini dipaparkan dengan sangat terperinci makna dan pengertian dari Tindakan Aborsi tersebut, sehingga orang awam dapat memahami makna Aborsi yang sesungguhnya.

Selanjutnya penulis mengutip skripsi dari perpustakaan Universitas Airlangga dari fakultas hukum yang bernama Mustofa dengan judul (*Pandangan Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia Tentang Tindakan Aborsi Akibat Perkosaan*)

Pada dasarnya pembahasan skripsi saudara Mustofa sama dengan pembahasan skripsi yang saya bahas, Mustofa membahas hukum Islam dan hukum positif di Indonesia mengenai tindakan aborsi akibat perkosaan. Namun dalam skripsi Mustofa tidak terdapat sudut pandang agama Kristen sedangkan kelebihan skripsi saya terdapat sudut pandang







